



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 4896-4903

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci

Al Padli

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Salam Keinci

Email : aalfadli425@gmail.com

Abstrak

Secara sederhana, bahasa dapat dijelaskan sebagai alat penyampai pesan. Konsep ini muncul di benak saya. Lebih dari itu, bahasa berfungsi sebagai perantara atau alat interaksi. Dalam konteks komunikasi, bahasa berperan sebagai alat untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, konsep, dan sejenisnya. Dalam bidang sosiolinguistik, bahasa diartikan sebagai suatu sistem simbol. Dalam bentuk bunyi, bahasa bersifat fleksibel, produktif, dinamis, beragam, dan manusiawi. Pengertian bahasa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara umum menggambarkan bahasa sebagai lambang. Setelah istilah ini, bahasa menjadi alat komunikasi yang menggunakan sistem simbol yang dihasilkan melalui kemampuan berbicara manusia. Bahasa juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebudayaan, sarana pengembangan kebudayaan yang kita kenal sekarang. Selain itu, bahasa juga berfungsi sebagai alat penghubung dan adaptasi sosial dalam masyarakat Indonesia yang kaya akan keberagaman bahasa.

Kata Kunci : *Penggunaan Bahasa, Bahasa Mahasiswa*

Abstract

In simple terms, language can be explained as a means of conveying messages. This concept came to my mind. More than that, language functions as an intermediary or interaction tool. In the context of communication, language acts as a tool to express thoughts, ideas, concepts, and the like. In the field of sociolinguistics, language is defined as a system of symbols. In the form of sound, language is flexible, productive, dynamic, diverse and humane. The definition of language according to the Big Indonesian Dictionary, generally describes language as a symbol. After this term, language becomes a communication tool that uses a system of symbols produced through human speaking ability. Language is also an inseparable part of culture, a means of developing the culture we know today. Apart from that, language also functions as a social liaison and adaptation tool in Indonesian society which is rich in linguistic diversity.

Keywords : *Language use, student Language*

PENDAHULUAN

Bahasa menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah suatu sistem simbol bunyi yang digunakan oleh anggota masyarakat Bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi. Makna bahasa, menurutnya bahasa adalah sarana Sebuah hubungan spiritual yang sangat penting untuk hidup bersama (Syahputra et al., 2022). Di Indonesia saat ini, banyak orang menggunakan bahasa asing dan bahasa gaul Dalam bahasa sehari-hari.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari pemakaian bahasa. Dengan bahasa seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan keinginan dalam menyampaikan pendapat dan informasi (Hariantono, 2020). Bahasa sebagai alat untuk interaksi antar manusia dalam masyarakat memiliki sifat sosial yaitu pemakaian bahasa digunakan oleh setiap lapisan masyarakat. Bahasa bukan individual yang hanya dapat dipakai dan dipahami oleh penutur saja akan tetapi, pemakaian bahasa akan lebih tepat bila antar penutur dan mitra tutur saling memahami makna tutur. Sebagai masyarakat Indonesia tentunya kita menggunakan bahasa sebagai alat berkomunikasi.

Diera globalisasi seperti sekarang ini, pengaruh globalisasi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat terutama dikalangan remaja. Salah satu yang terkena dampak globalisasi adalah bahasa yang sering kita gunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain (Gustiasari, 2018). Dalam berbicara sering kita jumpai penggunaan bahasa yang tidak biasa tidak sesuai kaidah bahasa Indonesia. Dan mirisnya kata tersebut dianggap keren dan bisa cepat menyebar luas hingga bahasa yang tadinya tidak biasa menjadi biasa oleh orang yang mengucapkannya. Untuk saat ini, berkomunikasi dengan bahasa yang tidak baku semakin mudah ditemui. Banyak orang Indonesia yang menggunakan bahasa tidak baku atau bahasa asing sebagai bahasa sehari-

hari mereka saat berkomunikasi dengan orang lain Hal ini banyak dilihat dikalangan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi sakti alam kerinci (STIE SAK) yang notaben daerah nya jauh dari pusat ibu kota provinsi maupun pusat, sehingga dalam kehidupan sehari-hari penggunaan bahasa asing maupun bahasa daerah sangat kental di kalangan mahasiswa STIE SAK.

Permasalahan-permasalahan diatas menyebabkan kurangnya penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar di kalangan mahasiswa STIE SAK. Jika hal ini dibiarkan begitu saja menyebabkan berubahnya tata bahasa Indonesia secara perlahan-lahan. Penggunaan bahasa gaul juga bisa memiliki dampak negatif, seperti mengganggu keterampilan berbahasa formal, mengurangi komunikasi efektif dalam lingkungan profesional, atau merusak kesan pertama saat berbicara dengan orang yang lebih tua atau berwenang. Oleh karena itu, penting bagi remaja untuk memahami kapan dan di mana penggunaan bahasa gaul tepat, serta tetap menjaga kemampuan berkomunikasi yang baik dalam bahasa formal. Kita sebagai warga negara Indonesia wajib menjaga dan melestarikan bahasa Indonesia, kita dapat membiasakan diri sedini mungkin untuk berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan sesuai kaidah bahasa.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pengertian bahasa secara umum dapat didefinisikan sebagai lambang, serta pengertian bahasa menurut istilah adalah alat komunikasi yang berupa sistem lambang yang dihasilkan oleh alat ucap pada manusia. Menurut Pateda (1987:4) bahwa bahasa merupakan saluran untuk menyampaikan semua yang dirasakan, dipikirkan, dan diketahui seseorang kepada orang lain (Sari, 2015). Bahasa juga memungkinkan manusia dapat bekerja sama dengan orang lain dalam masyarakat. Hal tersebut berkaitan erat bahwa hakikat manusia sebagai makhluk sosial memerlukan bahasa untuk memenuhi hasratnya. Bahasa berperan meliputi segala aspek kehidupan manusia. Termasuk salah satu peran tersebut adalah untuk memperlancar proses sosial manusia.

Hal ini sejalan dengan pendapat Gusnayetti, (2021) bahwa bahasa adalah bagian dari kebudayaan dan bahasa adalah yang memungkinkan pengembangan kebudayaan sebagaimana kita kenasekarang. Bahasa dapat pula berperan sebagai alat integrasi sosial sekaligus alat adaptasi sosial, hal ini mengingatkan bahwa Bangsa Indonesia memiliki bahasa yang majemuk. Menurut Wibowo, bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran.

fungsi bahasa yang utama adalah sebagai alat untuk bekerjasama atau berkomunikasi didalam kehidupan manusia bermasyarakat. Untuk berkomunikasi sebenarnya dapat juga

digunakan dengan cara lain, misalnya dengan isyarat, lambang-lambang gambar atau kode-kode tertentu lainnya. Arum Putri (2015) orang Indonesia Bertindak sebagai alat komunikasi dan bertindak sebagai pengirim informasi. Tidak semua orang Indonesia mengerti arti bahasa Indonesia yang baik dan benar. Padahal belum tentu bahasa Indonesia Benar itu baik dan bahasa Indonesia yang baik itu benar. Bahasa Indonesia Kata-kata yang baik adalah kata-kata yang sesuai dengan situasi dan dapat dikomunikasikan secara efektif. Mengkomunikasikan makna kepada lawan bicara. Sedangkan dalam bahasa Indonesia Bahasa yang benar adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa baku. Diperlukan dari sudut pandang kegunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sebagai warga negara Indonesia Anda harus dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik tanpa terlepas dari generasi mana orang itu berasal. Ini adalah barang yang harus dimiliki. Dari sudut pandangnya, bahasa Indonesia adalah bahasa kebanggaan, identitas nasional dan kesatuan sarana bagi rakyat

METODE PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian kualitatif. Studi kasus penelitian kualitatif dipilih. Studi kasus adalah studi subjek. Objek penelitian adalah fenomena atau aspek unik dari kepribadian. Penelitian ini mengkaji tentang pentingnya penggunaan bahasa Indonesia dikalangan mahasiswa, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci.

Sumber Data

Peneliti mengklasifikasikan sumber jadi dua kategori yakni primer serta sekunder.

- a. Primer. Data primer penelitian ini berasal dari wawancara dengan beberapa mahasiswa, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci.
- b. Sekunder. Sumber sekunder berupa buku, dokumen berita, jurnal, karangan yang berhubungan dengan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia dikalangan mahasiswa.

Teknik pengumpulan

- a. Observasi. Observasi menganalisis dan merekam perilaku dengan mengamati secara langsung individu atau kelompok. Pada penelitian ini, penulis memakai observasi nonpartisipatif
- b. Wawancara. Wawancara adalah percakapan yang bertujuan. Pewawancara menanyakan pertanyaan, serta narasumber menjawab.
- c. Dokumentasi. Pengumpulan data penelitian ini diakhiri pada dokumentasi. Dokumentasi melibatkan pencarian data dalam dokumen atau arsip yang relevan. Ini membantu analisis. Dokumentasi untuk mendukung wawancara dan observasi.

Dokumentasi diperlukan untuk menemukan data korelasi atau variabel dalam buku, majalah, dan jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari sangat penting penerapannya. Bahasa Indonesia merupakan salah satu alat yang dapat dijadikan sebagai senjata dalam mengembangkan sikap nasionalisme karena dengan banyak bahasa daerah yang digunakan di Indonesia, bahasa Indonesia menjadi satu-satunya bahasa yang dapat menjadi pemersatu seluruh masyarakat di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Putri Halimah mengatakan bahwa:

"Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci memiliki keterbatasan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan baik. Hal ini terlihat ketika mereka berkomunikasi dengan teman-teman, di mana bahasa gaul seringkali digunakan. Bahkan, tidak jarang saya mendengar mereka beralih menggunakan bahasa daerah saat berbicara di sekitar hal itu menurut saya karena Bahasa gaul cenderung lebih singkat dan mudah digunakan, terutama dalam komunikasi singkat seperti pesan teks. Remaja menganggapnya lebih efisien dalam menyampaikan pesan."

Saat ini memang sudah banyak mahasiswa yang menggunakan bahasa Indonesia di kehidupansehari-harinya. Namun, penggunaan bahasa Indonesia yang saat ini digunakan banyak dicampurkan dengan penggunaan bahasa asing, bahasa gaul dan bahasa daerah. Seiring dengan perkembangan zaman penggunaan bahasa gaul dan bahasa asing memang lebih banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia sehingga tidak jarang masyarakat Indonesia kesulitan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Mufid mengatakan bahwa:

"Dunia digital, seperti media sosial dan pesan singkat, telah merangsang perkembangan bahasa gaul. Kata-kata baru dan singkatan sering kali lebih mudah dan cepat digunakan dalam komunikasi online. Karena bahasa-bahasa gaul itu sendiri seringkali dipopulerkan oleh selebriti, lagu, film, atau tren budaya lainnya sehingga Remaja cenderung mengikuti karena merasa terikat dengan budaya populer dan ingin mengadopsi nya lagi melalui bahasa yang di ciptakan oleh selebriti tersebut".

Berdasarkan hasil wawancara bersama brenda mengatakan bahwa:

"Bahasa gaul seringkali lebih santai dan tidak kaku dibandingkan dengan bahasa Indonesia formal. Ini membuat kami sebagai anak muda dalam berkomunikasi terasa lebih santai dan alami di antara teman sebaya".

Berdasarkan hasil wawancara bersama mengatakan bahwa:

"Bahasa gaul sering digunakan sebagai cara untuk menunjukkan identitas kelompok atau komunitas di kalangan remaja. Penggunaan bahasa ini bisa membuat mereka merasa lebih terhubung dengan teman sebaya dan merasa diterima dalam lingkungan sosialnya. Namun, perlu diingat bahwa kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar tetap penting dalam konteks pendidikan, profesionalisme, dan komunikasi resmi. Meskipun bahasa gaul memiliki peran dalam interaksi sosial, memahami dan menggunakan bahasa resmi juga penting untuk pengembangan pribadi dan karier mereka".

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka penulis mengatakan bahwa penggunaan bahasa yang tidak sesuai kaidah (bahasa gaul, slang, daerah) yang dapat mempersulit pengguna bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Padahal di sekolah atau di tempat kerja, kita diharuskan untuk selalu menggunakan bahasa yang baik dan benar. Bahasa gaul dapat mengganggu siapapun yang membaca dan mendengar kata-kata yang termaksud di dalamnya. Karena, tidak semua orang mengerti akan maksud dari kata-kata gaul tersebut.

Banyak kalangan mahasiswa STIE SAK yang menggunakan menggunakan bahasa gaul, singkatan singkatan dalam komunikasinya sehari-hari adalah penyimpangan dari penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan Bahasa Indonesia. Kurangnya kesadaran untuk mencintai dan menggunakan Bahasa Indonesia di negeri sendiri akan berdampak lunturnya atau hilangnya Bahasa Indonesia dalam pemakaiannya dalam masyarakat terutama di kalangan mahasiswa.

Dewasa ini, mahasiswa sudah banyak yang memakai bahasa gaul dan parahnya lagi generasi muda Indonesia juga tidak terlepas dari pemakaian bahasa gaul ini. Bahkan generasi muda inilah yang banyak memakai bahasa gaul dari pada pemakaian bahasa Indonesia. Untuk menghindari pemakaian bahasa gaul yang sangat luas di masyarakat, seharusnya kita menanamkan kecintaan dalam diri generasi bangsa terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Seiring dengan munculnya bahasa gaul dalam masyarakat, banyak sekali dampak atau pengaruh yang ditimbulkan oleh bahasa gaul terhadap perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa diantaranya sebagai berikut:

- a) Eksistensi Bahasa Indonesia Terancam Terpinggirkan Oleh Bahasa Gaul. Berbahasa sangat erat kaitannya dengan budaya sebuah generasi. Kalau generasi negeri ini kian tenggelam dalam pudarnya bahasa Indonesia yang lebih dalam, mungkin bahasa Indonesia akan semakin sempoyongan dalam memanggul bebannya sebagai bahasa nasional dan identitas bangsa. Dalam kondisi demikian, diperlukan pembinaan dan

pemupukan sejak dini kepada generasi muda agar mereka tidak mengikuti pembusukan itu. Pengaruh harus globalisasi dalam identitas bangsa tercermin pada perilaku masyarakat yang mulai meninggalkan bahasa Indonesia dan terbiasa menggunakan bahasa gaul.

- b) Menurunnya Derajat Bahasa Indonesia. Karena bahasa gaul yang begitu mudah untuk digunakan berkomunikasi dan hanya orang tertentu yang mengerti arti dari bahasa gaul, maka remaja lebih memilih untuk menggunakan bahasa gaul sebagai bahasa sehari-hari. Sehingga bahasa Indonesia semakin pudar bahkan dianggap kuno di mata remaja dan juga menyebabkan turunnya derajat bahasa Indonesia.
- c) Menyebabkan punahnya Bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa gaul yang semakin marak dikalangan remaja merupakan sinyal ancaman yang sangat serius terhadap bahasa Indonesia dan pertanda semakin buruknya kemampuan berbahasa generasi muda zaman sekarang. Sehingga tidak dapat dipungkiri suatu saat bahasa Indonesia bisa hilang karena tergeser oleh bahasa gaul dimasa yang akan datang.

SIMPULAN

Kurangnya penggunaan Bahasa Indonesia dikalangan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci dapat diambil kesimpulan bahwa banyaknya masyarakat Indonesia yang menggunakan bahasa gaul, singkatan-singkatan dalam komunikasinya sehari-hari adalah penyimpangan dari penggunaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan Bahasa Indonesia. Kurangnya kesadaran untuk mencintai dan menggunakan Bahasa Indonesia di Negeri sendiri akan berdampak lunturnya atau hilangnya Bahasa Indonesia dalam pemakaiannya dalam masyarakat terutama di kalangan remaja. Apalagi dengan maraknya dunia kalangan artis menggunakan bahasa gaul di media massa dan elektronik, membuat remaja semakin sering menirukannya di kehidupan sehari-hari hal ini sudah wajar karena remaja suka meniru hal-hal yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, Sungguh. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Dan Pembentukan Istilah*. Jakarta: BumiAskara.
- Baiqjulia. 2014. *Karya Ilmiah Pudarnya Penggunaan Bahasa Indonesia*. (Online, http://baiqjulia.biogspot.com/2014/01/karya-ilmiah-pudarnya-penggunaan-bahasaindonesia_26.html?m=1, Diakses 23 Desember 2018).
- Ermanto & Emidar. 2018. *Bahasa Indonesia, Pengembangan Kepribadian di Perguruan*

Tinggi. Depok. Kharisma Putra Utama Offset.

Gusnayetti, G. (2021). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia. *Ensiklopedia Sosial Review*, 3(3), 275–281.

Gustiasari, D. R. (2018). Pengaruh Perkembangan Zaman Terhadap Pergeseran Tata Bahasa Indonesia; Studi Kasus Pada Pengguna Instagram Tahun 2018. *Jurnal Renaissance*, 3(2), 433–442.

Harianto, E. (2020). Metode Bertukar Gagasan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Didaktika*, 9(4), 411–422.

Mahsun, 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.

Mansyur, Umar. 2016. *Bahasa Indonesia dalam Belitan Media Sosial*. Dari Cabe-Cabean Hingga Tafsir Al-Maidah 51. In Prosiding Seminar Nasional & Dialog Kebangsaan dalam Rangka Bulan Bahasa 2016 (pp.145–155).

Wibowo, Wahyu. 2003. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia

Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa

Rahayu, Arum Putri. 2015. "Menumbuhkan *Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Pendidikan dan Pengajaran*". Dalam Jurnal: Paradigma, Volume 2, Nomor 1, Halaman 1–15.

Swandy, Eduardus. 2017. "*Bahasa Gaul Remaja dalam Media Social Facebook*". Dalam Jurnal : Bastra volume 1 nomor 4, halaman 1–4.

Oktaviani, Femi. 2014. "*Hubungan Antara Penggunaan Bahasa Gaul dengan Keterbukaan Komunikasi di Kalangan Siswa*". Dalam Jurnal Ilmu Komunikasi. JIKA. Volume.1 No.1, halaman 4–5.

Sari, Beta Puspa. 2015. "*Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja Terhadap Bahasa Indonesia*". Dalam Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015, halaman 2–5.

Sari, B. P. (2015). Dampak Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB*, 10(24), 146–157.

Syahputra, E., Kamalia, S., Harahap, B. Q., Yanti, N., Sabila, F. P., Tadris, J., Inggris, B., Tarbiyah, F., & Keguruan, D. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 321–326.

Hilaliyah, Hilda. 2010. "*Maraknya Penggunaan Bahasa Gaul di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas*". Dalam Jurnal: Dieksis Vol.02 No. 01 Januari-Maret 2010, halaman 2.